

Pembelajaran Takhasus Alquran: Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Di Smp Islam Manba'ul Ulum Mayong Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

Ahmad Thoyyib¹, Muhammad Natsir¹²

Program Study Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU¹²³

Email: ahmadthoyyib3@gmail.com, natsir@unisnu.ac.id

Abstract

This study aims to understand the learning strategies of the Takhasus Al-Qur'an program in improving students' academic achievement at 7,8 And 9 SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong, Jepara Regency. This research employs a descriptive qualitative method with a field research approach. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews with relevant parties, and analysis of supporting documents. The research subjects consist of teachers responsible for the Takhasus Al-Qur'an program and students participating in the program. The findings indicate that the implemented learning strategies include the talaqqi, muroja'ah, and tahfidz methods, combined with an Islamic character-building approach. Supporting factors in the implementation of this program include the school's commitment, teacher support, and parental involvement. Meanwhile, challenges faced include limited facilities, restricted time allocation, and students' varying backgrounds in understanding religious education. Through structured strategies and intensive guidance, the Takhasus Al-Qur'an program not only enhances students' memorization skills but also fosters stronger discipline and Islamic character. The implications of this study suggest that the program's success can be strengthened through optimizing learning time, improving facilities, and reinforcing support from both the school environment and families.

Keywords: *Learning strategies, Takhasus Al-Qur'an, SMP Manba'ul Ulum*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pembelajaran Takhasus Alquran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 7,8 Dan 9 di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak terkait, serta analisis dokumen pendukung. Subjek penelitian meliputi guru pengampu program Takhasus Alquran dan siswa peserta program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup metode talaqqi, muroja'ah, dan tahfidz, yang dikombinasikan dengan pendekatan pembinaan karakter Islami. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini meliputi komitmen sekolah, dukungan dari guru, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas, alokasi waktu yang terbatas, serta variasi latar belakang siswa dalam memahami pendidikan agama. Dengan strategi yang terstruktur dan pendampingan yang intensif, program Takhasus Alquran tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga membentuk kedisiplinan serta karakter Islami yang lebih kuat. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program dapat diperkuat melalui optimalisasi waktu pembelajaran, peningkatan fasilitas, serta penguatan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata kunci: *Strategi pembelajaran, Takhasus Alquran, SMP Manba'ul Ulum*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama. Salah satu program unggulan yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah program Takhasus Alquran, yang bertujuan untuk membina peserta didik dalam menghafal,

memahami, dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mendalami Alquran melalui metode pembelajaran yang terstruktur, seperti *tahfidz*, *talaqqi*, dan *muroja'ah*. (Amalia Nur Hadika, 2024)

Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan dihadapi, seperti manajemen waktu antara pembelajaran umum dan tahfidz, motivasi siswa yang beragam, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar program Takhasus Alquran dapat berjalan efektif dan memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan berbasis Alquran memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan spiritual dan emosional anak-anak, membantu mereka menumbuhkan nilai-nilai luhur dan keteguhan hati. (Wening & Hasanah, 2020)

Menurut (Ade Een Khaeruniah, et.al, 2024), program tahfizh Alquran tidak hanya berfungsi sebagai optimalisasi pembelajaran pendidikan agama Islam, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak mulia. Proses menghafal Alquran terbukti meningkatkan fokus, akurasi, serta fungsi kognitif siswa, yang berdampak positif pada capaian akademik mereka. Metode pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan ritme dan pendekatan multisensori, terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan dan daya ingat siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam mendukung motivasi serta kepercayaan diri siswa dalam menghafal Alquran menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran Takhasus Alquran, diperlukan strategi yang terstruktur, mulai dari perencanaan, metode pembelajaran, penggunaan media, hingga evaluasi berkala agar program ini tidak hanya menghasilkan hafalan yang baik, tetapi juga meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. (Mardiah, et.al, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Elyfa Nur Rahma, et.al, 2025) menyoroti pentingnya strategi pembelajaran dalam program Takhasus Alquran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu strategi yang diidentifikasi adalah penggunaan metode tahfidz yang fleksibel, di mana siswa diberikan kebebasan memilih metode menghafal yang sesuai dengan kenyamanan dan kemampuan mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan teknik menghafal yang paling efektif bagi diri mereka sendiri, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas hafalan. Oleh karena itu, data yang digunakan peneliti dalam penelitian Program Takhasus Alquran Hafalan SMP Islam Manbaul Ulum Mayong, sebagai berikut :

DATA SMP ISLAM MANBAUL ULUM MAYONG

KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9
A	A	A
B	B	B
C	C	C
D	D	MQ (18 anak)
MQ (20 anak)	MQ (20 anak)	

MQ (Mufahadhah Al-Qur'an)

Kegiatan Sekolah :

07.00 Masuk Sekolah

11.55 Pulang Sekolah

(1 Jam pelajaran 40 Menit, 1 Hari ada 7 Jam Pelajaran)

(Raikhan, 2022) Menjelaskan bahwa strategi pembelajaran Takhasus Alquran dapat ditingkatkan dengan metode tadarus, di mana siswa membaca Alquran secara bergiliran, dengan beberapa siswa membaca dan lainnya menyimak. Guru berperan sebagai pembimbing, memastikan bacaan siswa sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat hafalan dan pemahaman siswa terhadap isi Alquran. Selain itu, Raikhan menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa, seperti manajemen waktu yang kurang efektif dan motivasi yang lemah.

Di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong, Kabupaten Jepara, program Takhasus Alquran dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam bidang akademik maupun aspek spiritual. Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan dihadapi, seperti manajemen waktu antara pembelajaran umum dan tahfidz, motivasi siswa yang beragam, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal karena kurangnya strategi yang tepat serta minimnya fasilitas pendukung yang memadai. Kondisi di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan program Takhasus Alquran. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal karena kurangnya strategi pembelajaran yang sistematis dan lingkungan belajar yang tidak selalu kondusif. Selain itu, tantangan lainnya adalah membangun keseimbangan antara pelajaran akademik dan kegiatan menghafal Alquran, sehingga dibutuhkan strategi yang lebih efektif dalam implementasi program ini. Sebelum menghafal Alquran, sangat dianjurkan agar seorang penghafal lebih dahulu lancar dalam membacanya. Sebab, kelancaran saat membacanya akan mempercepat proses menghafal. (Mukhtarudin, 2024). Oleh karena itu, seorang yang bertekad untuk menghafal Alquran perlu berupaya maksimal meluangkan waktu memperbaiki bacaannya terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilannya. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan program ini dapat meningkatkan capaian akademik siswa serta membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Jika penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada efektivitas metode tahfidz dan strategi umum dalam pembelajaran Alquran, penelitian ini secara spesifik meneliti strategi pembelajaran Takhasus Alquran di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan program ini serta memberikan rekomendasi strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa melalui program Takhasus Alquran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) (Moleong, 2019) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami strategi pembelajaran Takhasus Alquran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong, Kabupaten Jepara. Rancangan penelitian ini melibatkan observasi langsung di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan pihak terkait, serta analisis dokumen pendukung. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu menyusun instrumen penelitian dan menentukan subjek penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan temuan yang valid dan reliabel. (Moleong, 2019)

Populasi dalam penelitian ini mencakup guru pengampu program Takhasus Alquran serta siswa yang mengikuti program tersebut. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Hermasnyah dan Ibu Juliani sebagai pendidik. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur penelitian terdahulu yang relevan. (Sugiono, 2009) Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi untuk mendukung analisis terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL

1. Strategi Pembelajaran Takhasus Alquran Yang Diterapkan Di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pembelajaran Takhasus Alquran di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong merupakan program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, hafalan, dan pengamalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Strategi yang diterapkan dalam program ini menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun spiritual.

Berbagai metode digunakan dalam pembelajaran Takhasus Alquran, seperti metode *talaqqi*, *muroja'ah*, dan *tahfidz* yang dikombinasikan dengan pendekatan pembinaan karakter Islami. Selain itu, pendampingan intensif oleh para guru, evaluasi rutin, serta lingkungan yang kondusif juga menjadi elemen utama dalam strategi ini. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal Alquran dengan baik, tetapi juga mengalami peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran umum melalui disiplin dan daya ingat yang lebih baik.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Hermasnyah selaku guru Tahfidz di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong menjelaskan bahwa; (Bapak Hermasnyah, 2025)

“Strategi pembelajaran Takhasus Alquran di sekolah ini diterapkan melalui beberapa metode utama, seperti talaqqi, muroja’ah, dan tahfidz. Metode talaqqi digunakan agar siswa dapat menerima bimbingan langsung dari guru dalam memperbaiki bacaan dan tajwid, sedangkan muroja’ah diterapkan secara rutin untuk memperkuat hafalan. Selain itu, program tahfidz dilakukan dengan target capaian hafalan yang terukur sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Dalam penerapannya, setiap siswa mendapatkan pendampingan intensif serta dievaluasi secara berkala guna memastikan perkembangan hafalan dan pemahaman mereka terhadap Alquran”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong dirancang secara sistematis melalui metode *talaqqi, muroja’ah, dan tahfidz*. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh bimbingan langsung dalam membaca dan memahami Alquran, memperkuat hafalan secara berkelanjutan, serta mencapai target hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Dengan adanya pendampingan intensif dan evaluasi berkala, strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan siswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan pemahaman mereka terhadap Alquran, serta membentuk disiplin dan karakter yang lebih baik dalam proses belajar secara keseluruhan. Dengan demikian para guru – guru juga membuat program Takhasus Hafalan Al – quran pada jam pertama digunakan untuk kegiatan mudarrosah satu anak satu ayat secara bergantian dan pada waktu 5 menit setiap awal jam pelajaran siswa di suruh untuk membaca 1 ayat secara berulang-ulang guna mempermudah hafalan. Dan pada jam ke 7 sebelum kepulangan, siswa mensetorkan bacaan ayat tersebut untuk mengetahui apakah bacaan siswa sudah benar atau belum, baik secara melihat maupun hafalan (5 Ayat) Dan setiap akhir tahun pelajaran para gur guru mengadakan test hafalan sesuai dengan target hafalan siswa dengan didampingi oleh orang tua.

Dengan demikian, Target para guru lakukan pada kelas 7,8 dan 9 Dan setiap kelas hafalanya yang di hafal berbeda – beda, seperti tabel di bawah ini :

Kelas	7	8	9
Juz	29,30,1,2	3,4,5,6	7,8,9,10

Tabel Kelas

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Juliani Selaku guru Quran Hadist di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong menjelaskan bahwa; (Ibu Juliani, 2025)

“Di sekolah ini dirancang untuk membantu siswa tidak hanya dalam menghafal, tetapi juga memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, pendekatan yang diterapkan lebih menekankan pada pembiasaan dan kedisiplinan, di mana siswa diberikan jadwal khusus untuk menghafal dan mengulang hafalan setiap hari sebelum memulai pelajaran umum. Selain itu, adanya kajian tafsir sederhana yang disampaikan oleh guru membantu siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran, sehingga tidak hanya hafalan yang meningkat, tetapi juga pemahaman mereka terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam. Lebih lanjut, Ibu Juliani menekankan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis motivasi dalam program ini. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memberikan penghargaan bagi siswa

yang mencapai target hafalan tertentu, baik dalam bentuk apresiasi lisan, sertifikat, maupun hadiah sederhana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan rasa percaya diri siswa dalam menghafal serta memperkuat daya ingat mereka. Selain itu, guru juga menerapkan metode peer learning, di mana siswa saling menyimak dan mengoreksi bacaan satu sama lain, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif dan suportif”.

Berdasarkan penelitian ini, strategi pembelajaran Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong meliputi beberapa pendekatan utama, yaitu:

- a. pembiasaan dan kedisiplinan: siswa diberikan jadwal khusus untuk menghafal dan mengulang hafalan setiap hari sebelum memulai pelajaran umum.
- b. kajian tafsir sederhana: guru memberikan pemahaman terkait makna ayat-ayat yang dihafal agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami isi alquran.
- c. pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis motivasi: pemberian penghargaan seperti apresiasi lisan, sertifikat, dan hadiah bagi siswa yang mencapai target hafalan untuk meningkatkan semangat belajar.
- d. metode *peer learning*: siswa saling menyimak dan mengoreksi bacaan satu sama lain, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan suportif.

Dengan penerapan strategi-strategi ini, program Takhasus Alquran tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, serta membangun karakter yang lebih disiplin dan percaya diri.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong

Pelaksanaan program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitasnya. Faktor pendukung meliputi adanya komitmen kuat dari pihak sekolah, dukungan dari para pengajar yang berkompeten, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat yang sering ditemui antara lain terbatasnya fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar Alquran, kurangnya waktu yang tersedia dalam jadwal pelajaran, serta tantangan dalam menjaga konsistensi motivasi siswa. Pembahasan ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan program dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala yang ada.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Hermasnyah selaku guru Tahfidz di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong menjelaskan bahwa; (Bapak Hermasnyah, 2025)

“Program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan penguasaan Alquran di kalangan siswa. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program ini. Salah satu faktor penghambat utama adalah latar belakang sekolah yang tidak sepenuhnya berbasis agama. Hal ini berdampak pada tingkat kesiapan peserta didik dalam mengikuti program

tersebut, terutama bagi mereka yang baru mulai mengenal intensif pelajaran agama. Selain itu, keterbatasan waktu yang tersedia di luar jam pelajaran reguler menjadi tantangan tersendiri, mengingat siswa juga harus mengimbangi pelajaran lainnya. Namun demikian, meskipun ada beberapa hambatan, terdapat faktor pendukung yang cukup signifikan dalam pelaksanaan program Takhasus Alquran. Salah satunya adalah komitmen yang tinggi dari pihak sekolah, terutama guru Tahfidz, dalam memfasilitasi dan mendampingi siswa untuk mencapai target penguasaan Alquran. Dengan metode yang terstruktur dan sistematis, siswa diberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, adanya dukungan dari orang tua yang mendukung program ini juga menjadi salah satu pendorong utama kesuksesan pelaksanaannya. Program ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecintaan dan penguasaan yang mendalam terhadap Alquran”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hermasnyah, berikut adalah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong:

a. Faktor Penghambat:

- 1) Latar belakang sekolah yang tidak sepenuhnya berbasis agama: Sekolah ini tidak memiliki fokus penuh pada pendidikan agama, yang berdampak pada kesiapan siswa dalam mengikuti program Takhasus Alquran, terutama bagi mereka yang baru mengenal pembelajaran agama secara intensif.
- 2) Keterbatasan waktu: Waktu yang terbatas di luar jam pelajaran reguler menjadi tantangan karena siswa harus mengimbangi program Takhasus Alquran dengan mata pelajaran lainnya yang juga membutuhkan perhatian.

b. Faktor Pendukung:

- 1) Komitmen tinggi dari pihak sekolah dan guru Tahfidz: Pihak sekolah, khususnya guru Tahfidz, memiliki komitmen yang tinggi dalam memfasilitasi dan mendampingi siswa untuk mencapai target penguasaan Alquran. Pembelajaran dilakukan dengan metode yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) Dukungan dari orang tua: Orang tua yang mendukung program Takhasus Alquran menjadi faktor penting dalam kelancaran dan kesuksesan program ini, karena mereka turut mendukung anak-anak mereka untuk fokus pada pelajaran agama.

PEMBAHASAN

Program Takhasus Alquran di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, hafalan, dan pengamalan Alquran di kalangan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah ini menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hermasnyah, guru Tahfidz, terdapat beberapa metode utama yang digunakan, seperti talaqqi, muroja’ah, dan tahfidz, yang dikombinasikan dengan pendekatan pembinaan karakter Islami. Metode talaqqi

berfokus pada bimbingan langsung dari guru untuk memperbaiki bacaan dan tajwid siswa, sedangkan muroja'ah dilakukan secara rutin untuk memperkuat hafalan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur memungkinkan siswa mencapai target hafalan sesuai dengan kemampuan mereka, serta memberikan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan siswa. Dengan demikian, program Takhasus Alquran ini tidak hanya memperkuat hafalan siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Hasil penelitian ini selaras dengan studi sebelumnya oleh (Fajar Dwi Mukti, et.al, 2022) yang menekankan pentingnya penerapan metode yang sistematis dalam pembelajaran Alquran untuk meningkatkan prestasi akademik dan karakter siswa. Seperti yang juga ditemukan dalam penelitian (Akil, et.a.al, 2022), penggunaan metode integrasi antara hafalan, pemahaman, dan aplikasi kehidupan sehari-hari terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu yang terbatas di luar jam pelajaran reguler, yang menghambat efektivitas program. Meskipun demikian, dukungan dari pihak sekolah, guru, serta orang tua yang memiliki komitmen tinggi memainkan peran penting dalam memfasilitasi keberhasilan program ini, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Jamjami, et.al, 2020) yang menunjukkan bahwa motivasi eksternal seperti dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Dalam hal ini, penulis mendiskusikan bahwa meskipun tantangan tersebut ada, komitmen yang kuat dari semua pihak terkait tetap menjadikan program Takhasus Alquran sebagai salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya pengintegrasian pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis motivasi untuk menjaga semangat siswa dalam menghafal Alquran, sejalan dengan konsep pembelajaran yang lebih holistik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar Dwi Mukti, et.al, 2022) (Akil, et.a.al, 2022), yang juga menekankan pentingnya penggunaan metode yang terstruktur seperti talaqqi dan muroja'ah dalam pembelajaran Alquran. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa pengajaran Alquran yang melibatkan hafalan, pemahaman, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian (Ade Een Khaeruniah, et.al, 2024) juga menyebutkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis motivasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Referensi ilmiah lainnya yang relevan dengan temuan ini adalah penelitian tentang pembelajaran berbasis motivasi dan interaktif, yang memperkuat temuan bahwa dukungan eksternal (seperti orang tua dan lingkungan) berperan besar dalam pencapaian prestasi siswa (Ade Een Khaeruniah, et.al, 2024) (Akil, et.a.al, 2022). Penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengajaran yang menyenangkan dan berbasis partisipasi aktif siswa akan mendorong peningkatan kognitif dan afektif, yang berdampak pada prestasi belajar secara keseluruhan. (Elyfa Nur Rahma, et.al, 2025) (Jamjami, et.al, 2020)

Tindak lanjut dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program Takhasus Alquran, serta pengaturan waktu yang lebih fleksibel agar siswa dapat menyeimbangkan antara pembelajaran agama dan mata pelajaran umum. Keterbatasan

dalam penelitian ini, seperti sampel yang terbatas dan keterbatasan waktu observasi, perlu diperhatikan dalam penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas program Takhasus Alquran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Penulis juga perlu memperjelas posisi penelitian ini dalam upaya pengembangan pendidikan berbasis agama yang lebih terintegrasi di masa depan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel yang terbatas pada satu sekolah saja, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi di sekolah lain. Selain itu, waktu observasi yang terbatas juga menjadi hambatan dalam memperoleh data yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan waktu observasi yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program Takhasus Alquran dalam konteks yang berbeda.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Takhasus Alquran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis agama di sekolah. Namun, implementasi program ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang terbatas, serta kurikulum yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan mata pelajaran umum. Oleh karena itu, pengembangan program ini memerlukan sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, seperti ruang khusus untuk hafalan dan bimbingan Alquran, serta fleksibilitas jadwal yang memungkinkan siswa mengatur waktu antara hafalan dan pelajaran akademik, efektivitas program ini diharapkan dapat meningkat secara signifikan. (Akil, et. a. al, 2022)

Lebih lanjut, penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan Islam mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis Alquran tanpa mengorbankan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran umum. Dalam jangka panjang, penelitian serupa dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sehingga program (Mardiah, et. al, 2020) Takhasus Alquran dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai institusi pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi penelitian selanjutnya untuk tidak hanya memperluas cakupan sampel dan memperpanjang durasi observasi, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas program ini, seperti motivasi siswa, peran guru, serta dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

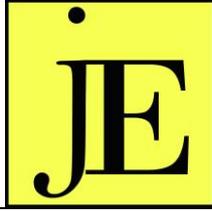
Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran Takhasus Alquran di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong Kelas 7,8 Dan 9 terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. Strategi utama yang diterapkan mencakup metode talaqqi, muroja'ah, dan tahfidz yang didukung oleh pembiasaan dan kedisiplinan dalam menghafal, kajian tafsir sederhana, serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis motivasi. Selain itu, metode peer learning juga diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan suportif. Dengan penerapan strategi ini, siswa tidak

hanya mengalami peningkatan dalam hafalan Alquran, tetapi juga dalam pemahaman ajaran Islam dan pembentukan karakter disiplin serta percaya diri dalam proses belajar mereka.

Namun, dalam pelaksanaan program Takhasus Alquran ini terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor pendukung meliputi komitmen tinggi dari sekolah dan guru Tahfidz, serta dukungan orang tua dalam membimbing siswa. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah latar belakang sekolah yang tidak sepenuhnya berbasis agama, sehingga kesiapan siswa dalam mengikuti program ini beragam, serta keterbatasan waktu dalam mengimbangi pelajaran umum dan program Takhasus. Oleh karena itu, diperlukan strategi lebih lanjut untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti penyesuaian jadwal yang lebih fleksibel dan peningkatan fasilitas pendukung agar program ini dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan akademik dan spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Een Khaeruniah, et.al. (2024). The Processes of Memorizing the Qur'an Program as An Optimization of Islamic Religious Education Learning in Shaping the Noble Morals of Students. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7 (2).
- Akil, et.a.al. (2022). Socialization Of The Tamyiz Method For Islamic Religious Education Teachers. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10 (1).
- Amalia Nur Hadika. (2024). Penerapan Program Takhassus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tilawah Dan Tahfidzul Qur'an (Pptq) Yayasan Masjid Taqwa Makassar. *Tesis Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*.
- Elyfa Nur Rahma, et.al. (2025). The Role of Parents in Student Learning at SMA Takhasus Al-Qur'an Bulakwaru Tarub, Based on Pesantren (Islamic Boarding School). *IJEI is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License*, 2 (1).
- Fajar Dwi Mukti, et.al. (2022). Level of Self-Regulated Learning of Students at Takhassus Elementary School Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4 (2).
- Jamjami, et.al. (2020). Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Peserta Didik (Studi Kelas VIII Takhassus Di SMP IT Baitul Ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019/2020). *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2 (1).
- Mardiah, et.al. (2020). Teachers' Strategy in Improving Students' Learning Achievement of AlQur'an and Hadits at Madrasah Tsanawiyah. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 2 (1).
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtarudin. (2024). Manajemen Program Takhossus Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Bangkinang Kampar". *Tesis Mahasiswa UIN Sultan Syarif*.



Raikhan. (2022). Takhusus Tahfidz Program in Formal Institutions: Implementation, Obstacles, and Solutions. *Tadibia Islamika*, 2 (1).

Sugiono . (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wening & Hasanah. (2020). Strategies For Developing Religious Culture To Shape The Character of Students. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1 (3).

Wawancara.(2025), Bapak Hermasnyah selaku guru Tahfidz di SMP IslamManba'ul Ulum Mayong

Wawancara.(2025), Ibu Juliani Selaku quru Quran Hadist di di SMP IslamManba'ul Ulum Mayong